

BAB 3

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN

Bab ini akan memaparkan proses rancangan silabus yang dilakukan penulis berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang terlebih dahulu penulis diskusikan dan interpretasikan untuk menghasilkan rancangan silabus mata kuliah Bahasa Inggris I untuk Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Malikussaleh yang tepat guna.

3.1 Diskusi dan Interpretasi Hasil Penelitian

Penulis menemukan beberapa temuan setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, tes diagnostik membaca, serta pengumpulan dokumen. Berikut penulis uraikan lebih lanjut pembahasan mengenai temuan tersebut.

3.1.1 Diskusi dan Interpretasi Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tindakan awal yang harus dilakukan oleh perancang silabus dalam merancang silabus. Hal tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh Jordan (1997) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kebutuhan pemelajar. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jordan tersebut, dalam karya proyek ini penulis telah melakukan analisis kebutuhan yang mencakupi mahasiswa semester dua JBP-UNIMAL terhadap kemampuan yang dibutuhkan oleh lembaga. Kemampuan yang dibutuhkan tersebut terdiri atas kemampuan membaca mahasiswa yang meliputi perluasan kosakata. Selain itu,

penulis juga melakukan identifikasi terhadap kemampuan mahasiswa pada saat ini, analisis kelemahan, analisis strategi belajar, faktor pendukung, dan faktor penghambat

Temuan yang diperoleh dari analisis kebutuhan membuktikan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris I di JBP-UNIMAL. Hal tersebut tercermin dalam jawaban yang diberikan oleh responden mahasiswa dan para pengajar bahasa Inggris. Berikut pemaparan mengenai temuan – temuan yang penulis peroleh dari analisis data.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris yang dilakukan di JBP untuk keperluan akademis. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa harus lebih menyadari betapa pentingnya mempelajari keterampilan membaca untuk membantu mereka dalam merampungkan perkuliahannya. Dalam analisis ‘Persepsi Mahasiswa JBP terhadap Bahasa Inggris’ mahasiswa cenderung memilih mempelajari keterampilan berbicara untuk dipelajari di kelas.

Menurut penulis keterampilan berbicara bukanlah keterampilan utama yang diperlukan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahannya, tetapi yang mereka perlukan adalah pembelajaran pada keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keperluan segera bagi mahasiswa, karena mereka setiap hari selalu dihadapkan dengan buku-buku teks yang harus dipahami isinya untuk menunjang perkuliahan mereka. Namun, penulis tidak mengabaikan keinginan mahasiswa yang ingin belajar keterampilan berbicara, hal tersebut akan mereka lakukan pada kegiatan laporan bacaan dalam membaca ekstensif yang akan

dilakukan setiap dua minggu sekali melalui persentasi di kelas. Selain itu, mereka juga dapat berbicara dalam bahasa Inggris pada saat memberikan tanggapan tentang isi teks yang telah mereka baca dalam kegiatan ‘setelah’ membaca di dalam kelas. Pemberian keterampilan berbicara tersebut hanya sebagai pendukung dari keterampilan membaca. Begitu juga halnya dengan keterampilan menulis dan menyimak, mahasiswa akan melakukannya melalui mencatat kosakata –kosakata baru yang tidak diketahuinya dan mendengarkan penjelasan dari pengajar pada saat penyampaian materi ajar di dalam kelas.

Hal menarik lainnya yang diketahui penulis berdasarkan jawaban mahasiswa adalah mereka memiliki kemampuan ‘tata bahasa’ yang cukup. Ini tercermin dari pilihan mereka sebanyak 63,33% memilih ‘cukup’. Menurut penulis, hal ini mungkin disebabkan mereka telah mempelajari ‘tata bahasa’ mulai dari SMP sampai ke perguruan tinggi. Hal lain yang menarik juga adalah terdapat tiga responden mahasiswa yang menilai dirinya dapat membaca dengan sangat baik, namun hal tersebut tidak tercermin dalam hasil tes diagnostik yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu, dalam rancangan silabus yang baru, penulis tidak memasukkan ‘tata bahasa’ untuk dipelajari oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris I di JBP.

Menurut sebahagian besar mahasiswa sebenarnya mereka sangat tertarik mempelajari bahasa Inggris karena bahasa Inggris itu penting bagi mereka. Hal tersebut ditemui dari jawaban mereka yang memilih ‘sangat setuju sebanyak 78,33% terhadap pentingnya pembelajaran bahasa Inggris. Namun kendalanya mereka harus mempelajari ESP pada semester pertama, padahal pengetahuan

mereka tentang kosakata-kosakata pertanian belum ada. Faktor tersebut disebabkan latar belakang pendidikan pada SMU mereka beragam. Oleh karena itu, sebaiknya mereka mempersiapkan kemampuan berbahasa Inggris mereka terlebih dahulu dengan mengumpulkan banyak kosakata melalui latihan-latihan membaca dalam bahasa Inggris. Disebabkan faktor tersebut, penulis memberikan topik-topik umum dan menarik yang terdapat dalam teks-teks otentik agar memudahkan mereka dalam memahami isi teks, karena nyata terjadi di dalam dunia dan sedikit banyaknya pernah terjadi dalam kehidupan mereka.

Persentase jawaban mahasiswa terhadap ‘Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris’ lebih besar (55%) untuk tujuan umum. Ini menandakan bahwa mahasiswa ingin mempelajari bahasa Inggris untuk tujuan umum. Sebagaimana yang penulis ketahui bahwa selama mereka masih berstatus mahasiswa, maka mereka harus mengikuti peraturan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga. Dalam hal ini, tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang sebenarnya dapat dilakukan adalah untuk keperluan akademis karena mereka harus membaca buku-buku atau artikel-artikel yang berkaitan dengan mata kuliah yang akan mereka pelajari. Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan keinginan mahasiswa tersebut dalam mempelajari bahasa Inggris untuk tujuan umum melalui pemilihan topik-topik teks yang umum untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan membaca, sehingga mereka diharapkan dapat mengaktifkan kembali pengetahuan-pengatahuan terdahulu mereka yang ada kaitannya dengan topik-topik teks tersebut.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa di JBP diketahui sangat rendah. Ini ditemukan dalam analisis kesulitan

penguasaan bahasa Inggris mahasiswa yang menunjukkan kesulitan terhadap keterampilan membaca berada pada urutan pertama, lalu diikuti keterampilan menyimak. Namun, dengan jumlah SKS yang terbatas dan kemampuan mahasiswa yang rendah, tidak memungkinkan bagi mahasiswa untuk mempelajari empat keterampilan sekaligus dalam satu semester. Untuk mengatasi hal ini, penulis memutuskan untuk menekankan keterampilan membaca sebagai materi utama dalam rancangan silabus yang baru. Keterampilan membaca yang akan dipelajari mahasiswa terbagi ke dalam dua angsan, yaitu secara membaca secara intensif yang dilakukan di dalam kelas dan keterampilan membaca ekstensif akan dilakukan di luar kelas. Pemelajaran membaca secara ekstensif bertujuan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam keterbatasan kosakata. Oleh karena itu, dalam rancangan silabus ini, mahasiswa akan diberikan banyak latihan-latihan membaca yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan membacanya yang dilakukan melalui kegiatan berdiskusi.

Kegiatan diskusi merupakan persamaan pendapat yang diberikan oleh mahasiswa dan para pengajar, mereka menyetujui apabila pemelajaran membaca dilakukan secara berdiskusi. Menurut penulis, salah satu manfaat dari kegiatan tersebut dapat membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar.

Mahasiswa berkesempatan memilih strategi belajar secara individu dan berdiskusi secara berpasangan dan dalam kelompok-kelompok kecil. Kemudian memberikan mahasiswa kesempatan mendengarkan penjelasan pengajar sambil mencatat, membaca lalu berbicara dan mengerjakan latihan baca di rumah sesuai dengan strategi belajar yang mahasiswa anggap terbaik untuk mereka.

Selain persamaan pendapat, terdapat pula perbedaan pendapat antara mahasiswa dan para pengajar mengenai pembelajaran dan pemelajaran bahasa Inggris di JBP. Hal tersebut tercermin dari anggapan mahasiswa yang mengatakan bahwa pengajar tidak memberikan motivasi kepada mereka pada saat mempelajari bahasa Inggris. Pengajar hanya menuntut mahasiswa dapat menterjemahkan teks-teks Inggris yang spesifik pada Ilmu Pertanian dengan benar. tidak hanya itu, mereka juga meminta mahasiswa agar dapat berbicara dalam bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar. Disebabkan kondisi pembelajaran yang menurut pendapat mahasiswa tidak 'nyaman' untuk belajar bahasa Inggris, maka hasil pembelajaran yang mereka peroleh sangat kurang. Selain itu, mahasiswa mengharapkan adanya komunikasi yang lebih intens antara pengajar dan mahasiswa agar mereka dapat mengidentifikasi kemampuan berbahasa Inggris dengan mudah.

Di lain pihak, para pengajar berpendapat, dengan melihat hasil pembelajaran yang diperoleh mahasiswa tersebut, mereka menyimpulkan bahwa mahasiswa tidak memiliki motivasi atau keinginan untuk mempelajari bahasa Inggris. Keadaan tersebut membingungkan para pengajar dalam memberikan nilai akhir kepada mahasiswa, mengingat pembelajaran bahasa Inggris II pada semester kedua harus tetap terlaksana.

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua faktor penting yang penting untuk diperhatikan. Faktor pendukung yang tersedia dapat pula menjadi hambatan bila tidak memadai. Menurut jawaban mahasiswa yang diberikan dalam kuesioner, mereka memilih laboratorium bahasa sebagai faktor pendukung yang

diprioritaskan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka ingin mengalami pembelajaran bahasa Inggris dengan suasana yang berbeda. Menurut penulis, penggunaan laboratorium bahasa yang sudah multi media sangat mendukung pembelajaran keterampilan membaca. Mahasiswa dapat mengunduh artikel-artikel yang mereka butuhkan secara langsung melalui internet yang terdapat dalam laboratorium bahasa dengan model multi media tersebut. Selain itu, mereka juga dapat melakukan latihan - latihan keterampilan membaca yang terdapat dalam laman - laman khusus yang disediakan bagi siapa saja yang ingin melatih kemampuan membacanya. Dalam laman tersebut, mahasiswa secara langsung dapat mengetahui hasil kemampuan membacanya setelah mengerjakan latihan-latihan tersebut, berikut penjelasan mengenai soal-soal yang diberikan. Oleh karena itu, diharapkan pihak universitas bersedia meningkatkan laboratorium bahasa yang telah ada dengan laboratorium yang multi media untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di Universitas Malikussaleh menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya, untuk saat ini laboratorium di UNIMAL tidak dapat digunakan sama sekali karena beberapa unitnya rusak.

Selain laboratorium bahasa, mahasiswa memilih sarana komputer sebagai faktor yang dapat mendukung pembelajaran membaca. Penggunaan komputer di JBP sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan mahasiswa untuk menggunakannya. Mahasiswa dapat menggunakan laboratorium komputer milik universitas, tetapi pengajar seringkali kesulitan mendapatkan laboratorium dalam keadaan kosong. Hal tersebut karena laboratorium komputer juga digunakan oleh fakultas-fakultas lainnya sehingga laboratorium komputer setiap hari penuh.

Sarana berikutnya adalah penggunaan perpustakaan. Perpustakaan sangat bermanfaat untuk kegiatan membaca. Mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan membacanya dengan memilih buku-buku atau artikel-artikel yang menarik bagi mereka. Namun kenyataannya sampai saat ini, mahasiswa kelihatannya belum juga dapat menggunakan fasilitas tersebut, disebabkan buku-buku yang tersedia merupakan terbitan tahun yang sudah lama dan dalam jumlah yang terbatas.

Terdapatnya beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris I di JBP, bukan berarti mahasiswa tidak dapat melakukan keterampilan membaca. Menurut penulis, selain mahasiswa harus aktif di dalam kelas, para pengajar juga harus aktif dalam mencari artikel-artikel dengan topik yang menarik. Mereka dapat menggunakan warnet-warnet yang sudah menjamur di kota Lhokseumawe untuk mengunduh artikel-artikel melalui internet, juga dapat memanfaatkan beberapa toko buku yang menjual majalah dan surat kabar bahasa Inggris.

3.1.2. Diskusi dan Interpretasi Tes diagnostik

Berdasarkan hasil tes diagnostik membaca, diketahui mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks bahasa Inggris. Hal ini tercermin dari hasil tes yang mereka dapatkan sangat rendah. Tes membaca yang diberikan meliputi komponen kosakata, pemahaman, dan gagasan utama. Oleh karena itu, penulis memasukkan ketiga komponen tersebut ke dalam rancangan silabus yang baru untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penjelasan lebih lanjut

mengenai persentase yang diperoleh mahasiswa dalam tes diagnostik tersebut, telah penulis jelaskan dalam bab ‘Analisis Tes Diagnostik.’

3.1.3. Diskusi dan Interpretasi Hasil Analisis Dokumen

Penulis melakukan analisis terhadap dokumen untuk melengkapi dan mendukung temuan yang dihasilkan. Dokumen tersebut meliputi kurikulum JBP dan silabus Bahasa Inggris I yang lama. Dalam kurikulum JBP, penulis menemukan bobot pembelajaran Bahasa Inggris I sebanyak 3 SKS, dengan pengelompokan mata kuliah ke dalam mata kuliah umum (MKU). Silabus yang akan penulis rancang menggunakan format yang disarankan dalam kurikulum, yaitu terdapat pokok bahasan, sub pokok bahasan, kegiatan, keterangan waktu, dan tujuan.

Silabus bahasa Inggris I yang lama telah digunakan selama tujuh tahun. Silabus tersebut disusun tanpa menggunakan pedoman perancangan silabus. Akibatnya proses pembelajaran bahasa Inggris I yang dilakukan kurang efektif karena terdapatnya ketidaksesuaian antara kebutuhan mahasiswa dengan materi pembelajaran. Silabus lama ini bernuansa ESP, hal ini diketahui dari topik-topik bacaan yang diberikan dalam bidang pertanian. Penyusunan materi tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan dapat menyulitkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik. Selain itu, Tujuan Instruksional Umum silabus lama yang sangat idealistis sangat tidak mungkin dicapai oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris rendah dalam waktu satu semester.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, penulis mengkombinasikan hasil temuan yang diperoleh dari analisis data menjadi hasil yang dapat dituangkan ke dalam rancangan silabus Bahasa Inggris I yang baru. Rancangan silabus yang dimaksud diharapkan dapat memberikan nuansa baru pada pembelajaran bahasa Inggris I di JBP dan dapat memenuhi keinginan mahasiswa dan juga pihak lembaga.

3.2 Silabus Baru Mata Kuliah Bahasa Inggris I untuk JBP-UNIMAL

Berdasarkan uraian dari diskusi dan interpretasi hasil analisis penelitian yang mencakupi (i) diskusi dan interpretasi hasil analisis kebutuhan; (ii) diskusi dan interpretasi hasil tes diagnostik; (iii) diskusi dan hasil interpretasi dokumen yang terdiri atas kurikulum JBP dan silabus Bahasa Inggris I yang lama, penulis menghasilkan silabus Bahasa Inggris I yang baru untuk Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Aceh Utara sebagai berikut.

Prodi : **Agronomi/Agribisnis/Budidaya Perairan**

Semester : **I (Satu)**

Mata Kuliah : **Bahasa Inggris I untuk JBP-UNIMAL**

SKS / Jam Per Minggu : **3 / 150 menit per minggu (2 1/2 jam)**

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap mereka dalam membaca, agar kegiatan membaca dapat dilakukan lebih efektif. Keterampilan membaca ini diajarkan intensif di dalam kelas, tetapi juga secara ekstensif di luar kelas untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan secara intensif tersebut. Oleh karena itu, kuliah ini mempersiapkan

mahasiswa agar dapat memahami teks-teks akademis dengan baik.

Tujuan Mata Kuliah : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk:

I. Kosakata

1. Memperluas kosakata melalui:

- Antonim.
- Akar kata.
- *Easily confused words.*
- Homonimi.
- Homofon.
- Idiom.
- Kata penghubung waktu.
- Kata majemuk.
- Kata yang berawalan.
- Kata yang berakhiran.
- Menggunakan kamus.
- Sinonim.
- *Superlative adjective.*
- *Word webs.*
- *Word families.*
- Kata-kata yang berkaitan grafik dan diagram.

2. Menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalam konteks agar lebih efektif menentukan makna kata.

II. Pemahaman

1. Meningkatkan pemahaman membaca teks.
2. Mendorong penggunaan strategi membaca teks yang efektif meliputi kegiatan 'sebelum membaca' dan memantau pemahaman.
3. Meningkatkan keterampilan menangkap gagasan utama teks.
4. Meningkatkan kemampuan melakukan *skimming*.

5. Meningkatkan kemampuan melakukan *scanning*.
6. Meningkatkan kemampuan untuk memprediksi isi teks.
7. Meningkatkan kemampuan menangkap topik.
8. Meningkatkan kemampuan pemahaman pada paragraf-paragraf dengan pengembangan:
 - Proses.
 - Sebab-akibat.
 - Perbandingan.
 - Urutan peristiwa dan waktu.
9. Meningkatkan kemampuan memahami teks *non linear*.
10. Mencari referensi pronominal.
11. Meningkatkan kecepatan membaca.
12. Meningkatkan pemahaman membedakan informasi penting dan tidak penting.
13. Meningkatkan pemahaman pada fakta dan opini dalam teks.
14. Meningkatkan pemahaman terhadap penyelesaian dan solusi dalam teks.
15. Menarik kesimpulan.
16. Meningkatkan kemampuan membuat ringkasan teks.

III. Menumbuhkan kebiasaan membaca.

1. Meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris.
2. Mengembangkan/membangun kebiasaan membaca dan sikap positif mahasiswa yang akan membantu mereka mencapai
3. Kesuksesan dalam perkuliahan mereka.

IV. Evaluasi.

1. Diskusi/Kegiatan Kelas/Tugas	10%
2. Ujian Tengah Semester	25%
3. Ujian Akhir Semester	35%
4. Membaca Ekstensif (Laporan Bacaan)	20%
5. Mengumpulkan Kosakata	10%

Silabus Mata Kuliah Bahasa Inggris I di Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Malikussaleh

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
1	<i>Introduction and Reading Habits.</i>	-	-	- Saling berkenalan.	- Membangun kedekatan antara pengajar dan mahasiswa untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif.
		-	-	- Menyimak penjelasan dari pengajar mengenai penyelenggaraan mata kuliah.	- Mengetahui tujuan dan strategi pembelajaran mata kuliah.
		a. Merespon Kuesioner	-	- Mengisi kuesioner untuk mengetahui kebiasaan membaca mahasiswa.	- Menyadari kebiasaan membaca mahasiswa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris selama ini.
		b. Menggunakan Judul untuk memahami Gagasan Utama Paragraf.	-	- Mahasiswa mendiskusikan secara berpasangan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gagasan utama beberapa paragraf. Kemudian mereka melakukan <i>skimming</i> hanya pada judul dan sub judul yang terdapat di setiap paragraf yang sederhana. Kemudian mereka melingkari kalimat yang tepat yang mengandung gagasan utama teks yang terdapat dalam setiap paragraf tersebut.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa melakukan <i>skimming</i> untuk mencari gagasan utama dalam paragraf.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
			c. Menggunakan Kamus.	- Mahasiswa mencari arti kosakata yang tidak diketahuinya, yang terdapat dalam paragraf-paragraf dengan menggunakan kamus.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa agar terampil menggunakan kamus secara efektif.
			d. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan Akhiran <i>-ing</i> dan <i>-ed</i>	- Melengkapi tabel dengan bentuk kata sifat yang berakhiran <i>-ing</i> dan <i>-ed</i> yang benar, misalnya <i>interesting</i> dan <i>interested</i> . Kemudian mengubah kata kerja yang terdapat dalam beberapa paragraf menjadi kata sifat dengan menggunakan akhiran yang tepat.	- Melatih mahasiswa dalam memahami kata sifat yang berakhiran <i>-ing</i> dan <i>-ed</i> dan penggunaannya dalam paragraf.
2	Markets.	a. Memprediksi Judul Paragraf.	-	- Mahasiswa memprediksi judul beberapa paragraf yang sederhana hanya dengan membaca kalimat pertama yang terdapat dalam setiap paragraf.	- Melatih mahasiswa untuk mengaktifkan pengetahuan terdahulu mereka dalam menangkap judul paragraf.
		b. Mengidentifikasi Gagasan Utama Teks	-	- Mahasiswa melakukan <i>skimming</i> pada paragraf-paragraf untuk memilih gagasan utama yang tepat untuk setiap paragraf.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menggunakan <i>skimming</i> untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf-paragraf.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		c. Menjawab Pertanyaan Melalui <i>Scanning</i>	-	- Membaca teks dengan teliti, kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks melalui <i>scanning</i> .	- Melatih mahasiswa menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam paragraf-paragraf, untuk menebak makna kata yang tidak diketahuinya.
		-	d. Menggunakan Kamus.	- Mahasiswa mencari makna kosakata yang tidak diketahui yang terdapat dalam beberapa paragraf dengan menggunakan kamus.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut agar lebih terampil dalam menggunakan kamus secara efektif.
		e. Membaca Ekstensif	-	- Mahasiswa memilih enam teks untuk dibaca di rumah selama satu semester. Kemudian mereka membuat laporan hasil bacaan secara tertulis dan masing-masing mahasiswa mendapat giliran mempresentasikan laporan hasil bacaannya sekali dalam satu semester.	- Memotivasi mahasiswa agar giat membaca dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan. Selain itu bertujuan juga untuk meningkatkan kecepatan membaca mahasiswa serta memperluas jumlah kosakata mereka.
		-	f. Strategi Memperluas Kosakata	- mahasiswa membuat kartu-kartu untuk membantu mereka mempelajari kosakata baru. Kemudian mereka saling menukar kartu-kartu tersebut kepada sesama anggota kelompok diskusinya setiap dua minggu sekali.	- Memotivasi mahasiswa agar giat untuk mencari arti kosakata baru yang mereka temukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah perbendaharaan kosakata mereka.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
3	Leisure and Entertainment.	a. Memprediksi Isi Teks	-	- Sebelum membaca teks yang sederhana, terlebih dahulu mahasiswa memprediksi isi teks menggunakan ilustrasi yang menyertai teks. Melalui kegiatan diskusi secara berpasangan mereka menjawab pertanyaan yang bersifat prediksi isi teks tersebut. Kemudian setiap pasangan dapat mengemukakan hasil prediksinya tentang isi teks tersebut.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut untuk mengaktifkan pengetahuan terdahulu mereka yang berkaitan dengan isi teks dalam memprediksi isi teks.
		b. Mengidentifikasi Gagasan Utama dan Gagasan Pendukung Teks.	-	- Setelah membaca teks dengan teliti, mahasiswa mencari gagasan utama dan juga gagasan pendukung yang terdapat dalam teks untuk mengisi kerangka teks.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung teks.
		c. Meningkatkan Kecepatan Membaca Teks.	-	- Mahasiswa membaca dan memahami isi teks secepat yang mereka dapat lakukan dan mencatat waktu yang dihabiskan untuk membacanya. Lalu mereka saling membandingkan sejauh mana pemahaman mereka masing-masing terhadap isi teks dengan menjawab pertanyaan singkat.	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman terhadap teks pada waktu yang bersamaan.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		-	d. Memperluas Kosakata melalui Kata yang berawalan. Misalnya Awalan <i>-sub</i> dan <i>-trans</i> .	- Mencocokkan sederetan kata yang berawalan yang terdapat dalam kolom A dengan maknanya masing-masing yang tersusun secara acak dalam kolom B.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa memahami kata-kata yang berawalan.
		-	e. Memperluas Kosakata dengan Akar Kata. Misalnya <i>-scribe</i> dan <i>-port</i>	- Setelah membaca teks, mahasiswa mengidentifikasi akar kata yang terdapat dalam teks. Kemudian mencari dan menjelaskan makna dari akar kata tersebut.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa memahami kata-kata yang memiliki akar kata.
4	Modern Communication.	a. Memprediksi Isi Teks Berdasarkan Judul Teks	-	- Mahasiswa membuat <i>brainstorming</i> terlebih dahulu untuk memprediksi isi teks dengan menuliskan sederetan kata-kata yang berhubungan dengan judul teks. Kemudian mereka saling membandingkan hasil dari <i>brainstorming</i> tersebut dengan pasangan diskusinya.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam mengaktifkan pengetahuan terdahulu mereka yang berkaitan dengan judul teks melalui <i>brainstorming</i> .

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		b. <i>Skimming</i>	-	- Mahasiswa mengidentifikasi poin-poin penting yang terdapat dalam teks dengan melakukan <i>skimming</i> pada kalimat topik atau kalimat terakhir yang terdapat di setiap paragraf untuk mengidentifikasi gagasan utama teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan <i>skimming</i> untuk mengidentifikasi gagasan utama teks.
		c. Meningkatkan Kecepatan Membaca	-	- Mahasiswa membaca dan memahami isi teks secepat yang mereka dapat lakukan dan mencatat waktu yang dihabiskan untuk membacanya. Lalu mereka saling membandingkan sejauh mana pemahaman mereka masing-masing terhadap isi teks dengan menjawab pertanyaan singkat.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca mereka terhadap teks dengan waktu yang bersamaan.
			d. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan Sinonim	- Mahasiswa mencocokkan kata-kata yang berasal dari teks yang terdapat dalam kolom A, dengan maknanya atau sinonim dari kata-kata tersebut yang terdapat dalam kolom B.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami sinonim dan maknanya.
			e. Menciptakan <i>Word Webs</i>	- Melengkapi diagram dengan menggunakan kata-kata yang terdapat di dalam kotak.	- Memperkenalkan mahasiswa pada <i>word webs</i> dan melatih mereka menggunakan <i>word webs</i> untuk memperluas kosakata.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		f. Mengumpulkan Tugas Membaca Ekstensif.	g. Mengumpulkan Tugas Kosakata.	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
5	Health.	a. Memprediksi Isi Teks	-	- Mahasiswa melakukan <i>brainstorming</i> selama beberapa menit untuk menulis sederetan kata-kata atau frase yang berhubungan dengan judul teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut untuk mengaktifkan pengetahuan terdahulu melalui kegiatan <i>brainstorming</i> .
		b. Meningkatkan Kecepatan Membaca.	-	- Mahasiswa membaca dan memahami isi teks secepat yang mereka dapat lakukan dan mencatat waktu yang dihabiskan untuk membacanya. Lalu mereka saling membandingkan sejauh mana pemahaman mereka masing-masing terhadap isi teks dengan menjawab pertanyaan singkat.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman mereka terhadap teks pada waktu yang bersamaan.
		c. Mencari Referensi Pronominal	-	- Membaca teks dengan cermat lalu memilih jawaban yang paling tepat yang mengandung referensi pronomina.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami penggunaan referensi pronominal dalam teks dan acuannya.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		-	d. Memperluas Kosakata dengan menggunakan Antonim	- Mahasiswa melengkapi tabel dengan antonim yang terdapat dalam kotak. Kemudian mencari pengertian antonim tersebut untuk memeriksa jawaban mereka benar atau salah.	- Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai antonim.
		-	e. Memperluas Kosakata dengan menggunakan <i>Word Families</i>	- Melengkapi tabel <i>word families</i> dengan menggunakan kamus.	- Melatih mahasiswa dalam mengenali kata-kata yang termasuk dalam <i>word families</i> yang sama.
6	Education and Learning	a. Memprediksi Isi Teks melalui Petunjuk yang terdapat dalam Teks.	-	- Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menebak isi teks dengan menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam memprediksi isi teks dengan mengaktifkan pengetahuan terdahulu mereka yang berkaitan dengan judul teks.
		b. Memahami Teks Non Linear.	-	- Mahasiswa membaca teks dengan bentuk non-linear untuk memahami berbagai bentuk diagram dan grafik. Kemudian mencoba untuk mencocokkan kalimat-kalimat mana yang sesuai dengan bentuk-bentuk grafik yang ada.	- Memperkenalkan mahasiswa pada bentuk teks non-linear untuk melatih mereka memahami berbagai bentuk diagram dan grafik.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		c. Membaca Grafik dan Diagram	-	- Mahasiswa melengkapi sejumlah kalimat mengenai grafik dan diagram yang terdapat dalam setiap soal, melalui pilihan ganda.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam memahami diagram dan grafik.
		-	d. Memperluas Kosakata dengan menggunakan Kata-Kata yang berkaitan dengan Grafik dan Diagram.	- Mahasiswa membaca dan memahami arti dari beberapa kosakata yang digunakan untuk membaca grafik atau diagram. Selanjutnya, mereka mencoba untuk membaca grafik atau diagram dengan cara mengisi rumpang yang terdapat dalam beberapa kalimat dengan menggunakan kosakata yang berkaitan dengan grafik atau diagram yang telah dipahami.	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan pemahamannya terhadap kosakata atau frase yang berkaitan dengan diagram atau grafik.
		-	e. Memperluas Kosakata dengan menggunakan Idiom.	- Mahasiswa mencocokkan idiom dengan definisinya. Setelah mengetahui definisi dari beberapa idiom tersebut, mereka melengkapi kalimat dengan salah satu idiom yang telah dipelajari.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa memahami idiom dan maknanya.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		f. Mengumpulkan Tugas Membaca Ekstensif.	g. Mengumpulkan Tugas Kosakata.	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata. Mahasiswa saling memperlihatkan kartu-kartu kosakata pada anggota kelompok diskusi mereka.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
7	Technology	a. Memprediksi Makna Teks.	-	- Mahasiswa memprediksi makna teks dengan menjawab beberapa pertanyaan yang bertalian dengan teks melalui kegiatan diskusi secara berpasangan	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam mengaktifkan pengetahuan terdahulu mereka, untuk memudahkan mereka dalam memahami makna teks.
		b. Membedakan Informasi Penting dan Tidak Penting.	-	- Mahasiswa membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengidentifikasi informasi penting dan tidak penting yang terdapat dalam teks dengan memberikan tanda 'I' untuk penting, dan 'U' untuk tidak penting.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam mengidentifikasi informasi penting dan tidak penting.
		c. Menarik Kesimpulan	-	- Mahasiswa membaca teks dengan teliti. Kemudian membaca enam pernyataan yang berkaitan dengan teks. Setelah itu mereka memilih satu pernyataan yang mengandung kesimpulan dari teks yang mereka baca.	- Melatih mahasiswa meningkatkan ketelitian mereka dalam membaca untuk menyimpulkan isi teks.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		-	d. Memperluas Kosakata dengan ' <i>Easily Confused Words.</i> '	- Mahasiswa mencari pasangan untuk setiap kata yang termasuk dalam kategori ' <i>easily confused words</i> ' dengan definisinya masing-masing yang tersusun secara acak. Selanjutnya, mereka mengidentifikasi beberapa pasang kata yang memiliki ujaran dan ejaan yang hampir mirip, tetapi memiliki arti yang berbeda, misalnya <i>effect</i> dan <i>affect</i> . Kemudian mereka menggunakan ' <i>easily confused word</i> ' tersebut untuk melengkapi paragraf-paragraf yang tersedia.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami definisi dari kata-kata yang termasuk dalam kategori ' <i>easily confused words.</i> ' Serta dapat membedakan kosakata-kosakata yang termasuk ke dalam kategori ' <i>easily confused words.</i> '
		e.Persiapan Ujian Tengah Semester dengan Mengulangi Pembelajaran Membaca yang Telah dipelajari.	f.Persiapan Ujian Tengah Semester dengan Mengulangi Pembelajaran Kosakata yang Telah dipelajari.	-	-
8.	Ujian Tengah Semester	-	-	-	-

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
9	The Media	a. Memprediksi Isi Teks	-	- Mahasiswa melakukan diskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan topik teks untuk memprediksi isi teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam mengaktifkan pengetahuannya terdahulu mereka yang ada kaitannya dengan topik teks.
		b. Mengidentifikasi Ciri-ciri dari Setiap Susunan Paragraf.	-	- Mahasiswa membaca teks dengan teliti untuk mengidentifikasi berbagai jenis teks yang dibangun atas paragraf-paragraf dengan berbagai pengembangan. Misalnya pengembangan proses, sebab-akibat, perbandingan, permasalahan dan solusi, klasifikasi, dsb.	- Memperkenalkan mahasiswa kepada berbagai jenis susunan paragraf dengan mengidentifikasi ciri-ciri dari setiap susunan paragraf-paragraf tersebut.
		c. <i>Scanning</i> untuk Mengidentifikasi Jenis-Jenis Paragraf.	-	- Setelah mahasiswa mengetahui ciri-ciri berbagai jenis susunan paragraf, selanjutnya mereka mengidentifikasi beberapa paragraf yang memiliki susunan dengan pengembangan yang berbeda-beda	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan <i>scanning</i> untuk mengidentifikasi setiap susunan paragraf.
			d. Memperluas Kosakata dengan Kata Majemuk	- Mahasiswa mencari arti kata majemuk yang terdapat dalam teks dengan menggaris bawahi kata-kata tersebut dan memberikan maknanya.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami kata majemuk.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		e. Mengumpulkan Tugas Membaca Ekstensif	f. Mengumpulkan Tugas Kosakata.	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata. Mahasiswa saling memperlihatkan kartu-kartu kosakata pada anggota kelompok diskusi mereka.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
10	Work and career	a. Memprediksi Isi Teks.	-	- Mahasiswa memprediksi isi teks berdasarkan judul teks dan jenis teks yang akan mereka baca.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam memprediksi isi teks dengan menggunakan judul dan jenis teks.
		b. Mengenali Urutan Peristiwa dalam Teks.	-	- Mahasiswa membaca teks yang dibangun atas paragraf-paragraf dengan pengembangan proses. Lalu mereka mengurutkan beberapa kalimat dengan susunan acak. Kalimat-kalimat tersebut membantu mereka dalam memilih urutan peristiwa yang benar dan sesuai dengan urutan peristiwa yang terdapat dalam jenis teks yang mereka baca. Kemudian mereka mengidentifikasi ciri-ciri teks yang mereka baca tersebut melalui diskusi berpasangan	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami bacaan yang terdiri atas susunan paragraf proses.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		c. Meringkas Teks.	-	- Sebelum meringkas isi teks, terlebih dahulu mahasiswa membaca keseluruhan teks dengan teliti untuk memahami pesan yang disampaikan penulis. Mereka mengutip poin-poin penting yang terdapat dalam teks yang meliputi pengantar, isi, dan kesimpulan teks untuk mengisi kerangka teks.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam menguasai keterampilan meringkas teks.
		-	d. Memperluas Kosakata dengan Kata Penghubung Waktu. Misalnya <i>first, next, soon.</i>	- Mencari kalimat yang menggunakan kata yang terdapat dalam teks yang dibangun atas paragraf-paragraf dengan pengembangan proses. Kemudian mencari artinya dalam kamus.	- Melatih mahasiswa dalam memahami penggunaan kata penghubung waktu. Serta melatih keterampilan mereka lebih lanjut dalam menggunakan kamus.
			e. Memperluas Kosakata dengan Homonimi	- Mahasiswa mencari homonimi yang terdapat dalam teks dengan menggarisbawahi kata-kata tersebut dan mencari maknanya.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami homonimi yang terdapat dalam teks.
11	Culture and Tradition	a. Memprediksi Isi Teks	-	- Mahasiswa membaca beberapa pernyataan yang berhubungan dengan isi teks melalui kegiatan berdiskusi. Kemudian menyimpulkan hasil diskusi mereka untuk memprediksi isi teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam memprediksi isi teks.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		b. <i>Scanning</i>	-	- Mahasiswa melakukan <i>scanning</i> pada keseluruhan teks untuk menemukan sebab dan akibat. Kemudian mereka memasukkan sebab dan akibat ke dalam rumpang untuk melengkapi setiap kalimat.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menguasai <i>scanning</i> dalam teks yang terdiri atas susunan paragraf dengan pengembangan sebab-akibat.
		c. Meringkas Teks	-	- Sebelum meringkas isi teks, terlebih dahulu mahasiswa membaca keseluruhan teks dengan teliti untuk memahami pesan yang disampaikan penulis. Mereka mengutip poin-poin penting yang terdapat dalam teks yang meliputi pengantar, isi, dan kesimpulan teks untuk mengisi kerangka teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menguasai keterampilan meringkas teks.
			d. Memperluas Kosakata dengan Kata yang berakhiran. Misalnya akhiran <i>-er</i> , dan <i>-tion</i>	- Melengkapi tabel kelas kata dengan menggunakan kata-kata yang berakhiran pada kata yang diberikan. Misalnya kata <i>organize</i> , menjadi <i>organizer</i> dan <i>organization</i> .	- Melatih mahasiswa dalam memahami penggunaan kata penghubung waktu. Serta melatih keterampilan mereka lebih lanjut dalam menggunakan kamus.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		-	e..Menciptakan <i>Word Webs</i>	- Mahasiswa menciptakan <i>word webs</i> dengan menggunakan topik teks sebagai kata yang berada di dalam pusat lingkaran <i>word webs</i>	- Melatih mahasiswa lebih lanjut untuk meningkatkan penguasaan pada <i>word webs</i> sehingga dapat memperluas kosakata mereka.
		e. Membaca Ekstensif	f. Mengumpulkan Tugas Kosakata	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata. Mahasiswa saling memperlihatkan kartu-kartu kosakata pada anggota kelompok diskusi mereka.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
12	Travel and Transportation	a. <i>Skimming</i>	-	- Mahasiswa melakukan <i>skimming</i> untuk mengidentifikasi bentuk susunan teks yang dibaca.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menguasai <i>skimming</i> untuk mengidentifikasi susunan teks.
		b. Mengidentifikasi Perbandingan dalam Teks	-	- Mahasiswa membaca teks sekali lagi dan diminta untuk mengidentifikasi 'perbandingan' yang terdapat dalam teks dan mengenal ciri-ciri teks tersebut.	- Meningkatkan pemahaman mereka terhadap jenis teks yang dibaca dengan mengenal susunan paragraf yang terdapat di dalam teks tersebut.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		c. Menarik Kesimpulan	-	- Mahasiswa diminta untuk menyimpulkan isi teks dengan menggunakan beberapa keterampilan membaca yang telah mereka pelajari.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menyimpulkan isi teks dengan baik.
			d. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan Homofon	- Membandingkan kata-kata yang termasuk homofon seperti <i>canvas</i> dan <i>canvass</i> . Kemudian menggunakan kata-kata tersebut ke dalam kalimat dengan benar.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memahami homofon.
			e. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan Sinonim	- Mahasiswa mencari sinonim dari sederetan kosakata atau frase-frase yang telah ditentukan. Selanjutnya memberikan tanda F/T untuk beberapa pernyataan yang berkaitan dengan sinonim, lalu memberikan alasan yang tepat untuk setiap pilihannya.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap sinonim.
13	Life Style	a. Menggunakan Judul Teks untuk Memahami Gagasan Utama	-	- Sebelum membaca teks, mahasiswa diminta untuk hanya membaca judul dan sub judul teks dengan cepat. Kemudian melingkari kata atau frase yang tepat yang di dalamnya mengandung gagasan utama teks	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam mengidentifikasi gagasan utama yang terdapat dalam teks.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		b. Mengidentifikasi Permasalahan dan Solusi dalam Teks.	-	- Setelah membaca teks, mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang terdapat dalam teks tersebut. Kemudian mereka menanggapi isi teks tersebut melalui kegiatan diskusi.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa untuk memahami hubungan gagasan antara permasalahan dan solusi yang terdapat dalam teks
		c. Meringkas Teks	-	- Sebelum meringkas isi teks, terlebih dahulu mahasiswa membaca keseluruhan teks dengan teliti untuk memahami pesan yang disampaikan penulis. Mereka mengutip poin-poin penting yang terdapat dalam teks yang meliputi pengantar, isi, dan kesimpulan teks untuk mengisi kerangka teks.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam meringkas isi teks.
			d. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan <i>Superlative Adjective</i> .	- Mahasiswa mengidentifikasi beberapa aturan dalam penggunaan <i>superlative adjective</i> . Setelah itu mereka berlatih memilih <i>superlative adjective</i> yang tepat untuk dimasukkan ke dalam kalimat-kalimat yang belum lengkap.	- Memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam menguasai <i>superlative adjective</i>

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		-	e. Memperluas Kosakata dengan Menggunakan Antonim	- Mahasiswa mencari antonim dari sederetan kata-kata atau frase-frase yang telah ditentukan. Kemudian memasukkan antonim-antonim tersebut ke dalam rumpang-rumpang yang terdapat dalam beberapa paragraf dengan tepat.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mempelajari antonim.
		f. Mengumpulkan Tugas Membaca Ekstensif.	g. Mengumpulkan Tugas Kosakata.	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata. Mahasiswa saling memperlihatkan kartu-kartu kosakata pada anggota kelompok diskusi mereka.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
14	Environment	a. Mengidentifikasi ciri-ciri susunan paragraf dalam teks.	-	- Mahasiswa membaca teks dengan teliti. Kemudian mereka mengidentifikasi ciri-ciri susunan paragraf yang terdapat dalam teks yang mereka baca.	- Melatih mahasiswa agar dapat membedakan berbagai susunan paragraf teks.
		b. Mengidentifikasi Permasalahan dan Solusi.		- Melatih mahasiswa agar dapat membedakan berbagai susunan paragraf teks.	- Melatih mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dalam membedakan permasalahan dan solusi.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		c. Referensi Pronomina	-	- Mahasiswa membaca teks dengan teliti, kemudian mencari nomina yang memiliki acuan referensi pronominal yang terdapat dalam teks.	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuannya terhadap referensi pronomina.
		-	d. Memperluas Kosakata dengan Awalan <i>in-</i> , <i>un-</i> dan mis	- Mencari contoh kata yang berawalan <i>in-</i> dan <i>un-</i> dalam teks yang dibaca. Misalnya <i>incorrect</i> dan <i>unbelievable</i> . Kemudian kata-kata tersebut digunakan untuk melengkapi paragraf yang tersedia.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman mereka pada penggunaan kata yang berawalan.
		-	e. Memperluas Kosakata dengan Kata yang berakhiran. Misalnya <i>-ible</i> dan <i>-able</i> .	- Mahasiswa mencari kata yang berakhiran <i>-ible</i> dan <i>-able</i> yang terdapat dalam salah satu artikel dari surat kabar, kemudian memberikan makna dari kata-kata yang telah ditemukan tersebut.	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan ketelitiannya dalam membaca teks untuk mencari kata-kata yang berakhiran seperti <i>-ible</i> dan <i>-able</i> .
15	Global Warming	a. Mendiskusikan Topik tentang Teks	-	- Mahasiswa mendiskusikan secara berpasangan topik teks dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik teks tersebut. Setelah itu mereka membaca teks untuk mengidentifikasi ciri-ciri teks tersebut secara detail.	- Meningkatkan pemahaman mahasiswa lebih lanjut dalam mengidentifikasi gagasan yang terdapat dalam susunan paragraf dengan pengembangan fakta dan opini.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		b. Mengidentifikasi Fakta dan Opini yang terdapat dalam Teks	-	- Mahasiswa membaca keseluruhan teks. Lalu melengkapi latihan pemahaman dengan memberikan label F untuk 'fakta' dan 'O' untuk opini, dan 'B' untuk penggabungan fakta dan opini tersebut, pada sejumlah kalimat yang ada.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam membedakan fakta dan opini.
		c. Meringkas Teks	-	- Setelah membaca dan memahami keseluruhan isi yang terkandung dalam teks, selanjutnya mahasiswa meringkas isi teks yang meliputi pengantar, isi, dan kesimpulan.	- Melatih mahasiswa lebih lanjut dalam menguasai keterampilan meringkas teks.
			d. Meperluas Kosakata melalui Pembentukan Kata, yaitu dengan Akar Kata, Awalan kata, dan Akhiran Kata.	- Mahasiswa memberikan tanda dengan menggaris bawahi awalan, akhiran, dan akar kata untuk sederetan kata. Misalnya akar kata 'port' diberikan awalan 'trans' menjadi 'transport', lalu ditambahkan akhiran 'tion' menjadi 'transportation' Kemudian menebak makna dari setiap kata-kata tersebut.	- Melatih mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap formasi kata yang menggunakan akar, awalan, dan akhir kata.

Minggu	Topik	Keterampilan Membaca	Keterampilan Kosakata	Aktivitas	Tujuan
		e. Persiapan Ujian Akhir Semester dengan Mengulangi Pembelajaran Tentang Keterampilan Membaca yang telah dipelajari.	f. Persiapan Ujian Akhir dengan Mengulangi Pembelajaran Tentang Keterampilan Kosakata yang telah dipelajari.	- Mahasiswa mengumpulkan ringkasan yang merupakan hasil bacaan ekstensif dan kartu kosakata.	- Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan mahasiswa membaca dan juga untuk memperluas perbendaharaan kosakata mereka.
		e. Mengumpulkan Tugas Membaca Ekstensif	f. Mengumpulkan Tugas Kosakata.	-	-
16	Ujian Akhir Semester			-	-

3.3 Pemikiran Dasar Perancangan Silabus Bahasa Inggris I di JBP-UNIMAL

Silabus Bahasa Inggris I yang telah dipaparkan diatas merupakan silabus yang berbasis pada keterampilan membaca (*A skill based syllabus for reading*). Pemikiran dasar penulis menekankan pada keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Inggris I yang baru adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami teks-teks bahasa Inggris yang mereka akan hadapi selama masa perkuliahan. Keterampilan membaca terkait dengan keterampilan kosakata. Untuk dapat memahami informasi yang disampaikan penulis dalam teks yang mereka baca, mahasiswa harus menambah jumlah kosakata mereka. Dengan pemikiran inilah, penulis sangat berharap silabus Bahasa Inggris I dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya dalam menyelesaikan studi

Keterampilan membaca akan dipelajari di dalam kelas melalui ancangan membaca intensif dan dipraktekkan lebih lanjut di luar kelas melalui ancangan membaca ekstensif. Keterampilan membaca ekstensif yang dilakukan di luar kelas akan tetap dimonitor oleh pengajar dengan melaporkan hasil bacaan mereka setiap dua minggu sekali di dalam kelas. Semakin baik penguasaan mahasiswa terhadap isi teks, maka semakin bagus nilai yang akan mereka peroleh.

Pembelajaran keterampilan membaca akan dilakukan dari yang dasar terlebih dahulu sampai yang sulit. Hal tersebut disesuaikan dengan perkembangan mahasiswa. Penulis memperkenalkan setiap keterampilan yang baru diajarkan, kemudian memberikan latihan kepada mahasiswa agar mereka dapat memahami apa yang telah dipelajarinya. Materi yang terdapat dalam silabus baru dapat dikatakan berbentuk seperti spiral, yaitu materi pembelajaran akan dipelajari secara berulang-ulang dengan tingkat kesulitan yang semakin lama akan semakin sulit. Misalnya mahasiswa mempelajari teks-

teks yang sederhana terlebih dahulu sampai kepada jenis teks yang terdiri atas susunan paragraf dengan pengembangan yang berbeda-beda, misalnya proses, sebab-akibat, dan perbandingan. Mahasiswa tidak hanya dibekali melakukan bermacam-macam keterampilan membaca saja, tetapi mereka juga diperkenalkan dengan jenis-jenis teks. termasuk pembelajaran pada teks *non-linear*. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat memahami grafik atau diagram yang akan mereka temukan dalam buku-buku teks pertanian. Mahasiswa tidak hanya berlatih menggunakan kamus untuk mencari makna kosakata baru yang tidak diketahuinya, namun mereka juga akan mengaktifkan pengetahuan terdahulunya untuk memprediksi isi teks, judul teks, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa diberikan tugas membaca secara ekstensif di luar kelas. Mereka harus mempertanggungjawabkan mereka hasil bacaannya melalui laporan bacaan yang akan disampaikan secara lisan setiap dua minggu sekali di dalam kelas. Mereka juga berkesempatan untuk mempresentasikan laporan bacaannya sebanyak satu kali dalam satu semester. Teks-teks yang mereka gunakan adalah teks-teks yang telah disediakan oleh pengajar. mahasiswa hanya memilih sebanyak enam teks untuk di baca, dan harus melaporkan satu teks saja untuk setiap dua minggunya.

Selain tugas keterampilan membaca, mahasiswa juga akan mempelajari keterampilan kosakata lengkap dengan tugasnya. Kosakata adalah unsur penting yang terkait erat dengan keterampilan membaca. pembelajaran kosakata dimaksudkan untuk memperluas jumlah kosakata mahasiswa melalui berbagai kegiatan. Tugas kosakata yang diberikan adalah membuat kartu-kartu kosakata baru. Mahasiswa saling menukarkan kartunya kepada anggota kelompok diskusinya. Hal tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan kosakata yang diperoleh temannya, sehingga mereka dapat saling berbagi

untuk melengkapi daftar kosakatanya. Kedua tugas keterampilan tersebut diharapkan dapat membangkitkan minat belajar bahasa Inggris mahasiswa, sehingga menimbulkan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi diri mereka sendiri melalui pembelajaran ini.

Keterampilan – keterampilan membaca yang dimasukkan ke dalam silabus baru adalah (i) merespon kuesioner; (ii) memprediksi; (iii) *scanning*; (iv) *skimming*; (v) mengidentifikasi topik teks; (vi) mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung teks; (vii) menebak kata yang tidak diketahui; (viii) referensi pronominal; (ix) meningkatkan kecepatan membaca; (x) menarik kesimpulan; (xi) meringkas teks; (xii) mengenali urutan peristiwa dalam teks; (xiii) mengidentifikasi susunan paragraf dengan berbagai pengembangan; (xiv) membedakan informasi penting dan tidak penting; (xv) memahami susunan paragraf dengan pengembangan proses; (xvi) memahami susunan paragraf dengan pengembangan sebab-akibat; (xvii) memahami susunan paragraf dengan pengembangan perbandingan; (xviii) mengidentifikasi permasalahan dan solusi; (xix) mengidentifikasi fakta dan opini; (xx) membaca grafik dan diagram; (xxi) memahami teks *non linear*.

Selanjutnya keterampilan kosakata yang akan dipelajari dalam silabus baru adalah sebagai berikut (i) menggunakan kamus; (ii) akar kata; (iii) antonim; (iv) *easily confused words*; (v) homofon; (vi) homonim; (vii) idiom ; (viii) kata yang berakhiran; (ix) kata yang berawalan; (x) kata majemuk; (xi) kata penghubung waktu; (xii) *superlative adjective*; (xiii) sinonim; (xiv) *word families*; dan (xv) *word webs*; (xvi) kata-kata yang berkaitan dengan grafik dan diagram.

Topik-topik yang dipilih dalam silabus baru ini adalah topik-topik umum, menarik, dan otentik. Mahasiswa akan mudah memahami isi teks apabila topik-topik teks tersebut

masih berada dalam wilayah skemata mahasiswa. Penulis juga memberikan topik-topik yang memiliki keterkaitannya dengan bidang pertanian, misalnya *Food, Global Warming, dan Markets*.

Penulis berharap silabus baru Bahasa Inggris I ini dapat memberi warna baru dalam pembelajaran dan pemelajaran Bahasa Inggris di JBP-UNIMAL. Walaupun studi ini bersifat kasus, namun hasil penelitian karya proyek terhadap kasus ini diharapkan dapat menjadi cerminan secara lebih luas bagi orang-orang yang ingin memperbaiki keadaan pembelajaran dan pemelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif.

